

ANALISIS PUISI *IBU* KARYA ZAWAWI IMRON PADA BUKU BAHASA INDONESIA SMA KELAS X MENGGUNAKAN PENDEKATAN MIMETIK

Dewi Novitasari¹, Nazla Maharani Umayya²

^{1,2}Universitas PGRI Semarang

Email: novitazeyeng@gmail.com¹, nazlamaharani@upgris.ac.id²

Abstrak: Karya sastra merupakan bagian dari kehidupan manusia berupa ungkapan perasaan berdasarkan apa yang dialami oleh seseorang dalam menjalani kehidupannya. Karya sastra di Indonesia merupakan bagian dari bahasa Indonesia yang menjadi materi untuk diajarkan kepada anak sekolah salah satunya yaitu tingkat SMA kelas X. Salah satu contoh karya sastra yang menjadi materi bahasa Indonesia di SMA kelas X yaitu puisi yang memiliki pesan atau amanat di dalamnya. Pesan dalam puisi tidak mudah dipahami oleh pembaca karena bahasa dalam puisi memiliki arti yang luas. Oleh karena itu diperlukan penelitian guna mengkaji dan mengetahui makna dari suatu puisi. Puisi *Ibu* karya Zawawi Imron ini memiliki makna yang luas sehingga perlu penafsiran untuk memahaminya. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis puisi *Ibu* yang menjadi materi pembelajaran dalam buku Bahasa Indonesia SMA kelas X agar pembaca bisa mengetahui makna yang ingin disampaikan dalam puisi ini serta kaitannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian dalam puisi ini menggunakan pendekatan mimetik yaitu pendekatan mengenai tiruan atau rekaan dalam kehidupan nyata.

Kata Kunci: Materi, Mimetik, Puisi.

Abstract: *Literary works are part of human life in the form of expressions of feelings based on what a person experiences in living their life. Literary works in Indonesia are part of the Indonesian language which is the material to be taught to school children, one of which is the Xth grade high school level. One example of a literary work that is the Indonesian language material in Xth grade high school is a poem that has a message or moral in it. The message in the poem is not easily understood by the reader because the language in the poem has a broad meaning. Therefore, research is needed to study and find out the meaning of a poem. The poem *Ibu* by Zawawi Imron has a broad meaning so that interpretation is needed to understand it. The purpose of this study is to analyze the poem *Ibu* which is the learning material in the Indonesian Language book for Xth grade high school so that readers can find out the meaning to be conveyed in this poem and its relationship to learning Indonesian. The research in this poem uses a mimetic approach, namely an approach regarding imitation or fiction in real life.*

Keywords: *Material, Mimetic, Poetry.*

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan bagian dari kehidupan manusia yang dibuat oleh pengarang berdasarkan peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Karya sastra biasanya berisi ungkapan

perasaan seseorang terhadap suatu hal yang dialaminya. Karya sastra memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai hiburan, sarana pendidikan bagi pembaca, memberikan pengetahuan, memberikan keindahan, serta menjadi teladan bagi para pembacanya (Simbolon, 2023: 343-344). Karya sastra memiliki berbagai bentuk, salah satunya yaitu puisi. Puisi merupakan karya sastra berupa kumpulan kata-kata pilihan atau diksi yang berima dan diperindah oleh daya imajinasi. Namun, tidak hanya berupa kata-kata indah, puisi juga memiliki arti atau makna yang tersimpan di dalamnya. Makna tersebut dapat diketahui secara lebih jelas melalui kajian atau analisis.

Sebagai bagian dari karya sastra bahasa Indonesia, puisi menjadi suatu hal yang dapat digunakan sebagai materi pembelajaran bagi siswa SMA guna mengenal dan memahami karya sastra puisi. Buku teks merupakan sumber belajar utama bagi siswa dan menjadi pedoman bagi pendidik dalam menjalankan proses pembelajaran. Terdapat berbagai materi dalam buku pelajaran yang telah disesuaikan dengan kebutuhan serta jenjang pendidikan dan kelas (Namatilara, 2021:832). Perlu adanya penelitian terkait materi pembelajaran dalam buku pelajaran guna mengetahui apakah materi dalam buku tersebut sudah sesuai dengan capaian pembelajarannya.

Analisis puisi dapat dilakukan dengan berbagai cara dan pendekatan, salah satunya yaitu pendekatan mimetik. Pendekatan mimetik ini dapat digunakan untuk menganalisis puisi yang memiliki pemilihan bahasa yang berkaitan dengan kehidupan nyata atau peristiwa yang benar-benar terjadi. Salah satu sastrawan Indonesia yang terkenal karena puisi-puisinya yaitu Zawawi Imron. Salah satu puisi karya Zawawi Imron yang terkenal yaitu puisi *Ibu*. Puisi tersebut memiliki makna yang mendalam bagi para pembacanya. Puisi ini akan dikaji menggunakan pendekatan mimetik guna mengetahui keterkaitan antara pilihan bahasa dalam puisi dengan nilai-nilai yang ada di kehidupan nyata. Selain mengkaji makna puisi, penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan isi materi yang terdapat dalam buku Bahasa Indonesia SMA kelas X mengenai karya sastra puisi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan mimetik. Pendekatan mimetik merupakan pendekatan yang mendasarkan pada hubungan karya sastra dengan kehidupan sosial budaya yang menjadi latar belakang terciptanya suatu karya sastra. Menurut Aristoteles, mimesis bukan sekadar tiruan atau potret dan realitas. Melainkan kesadaran personal batin

pengarang ketika menciptakan karya sastra. Mimesis dalam hubungannya dengan karya sastra diartikan sebagai pendekatan yang mengkaji karya sastra dengan mengaitkan karya sastra dengan realitas atau kenyataan (Putri, 2023:23).

Data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil observasi berupa teks yang terdapat dalam puisi *Ibu* karya Zawawi Imronn. Teknik pengumpulan data dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik studi pustaka. Analisis data dilakukan melalui identifikasi kata-kata yang terdapat dalam puisi *Ibu* karya Zawawi Imron.

Metode yang digunakan peneliti untuk membahas mengenai analisis puisi *Ibu* karya Zawawi Imron yang terdapat dalam buku Bahasa Indonesia SMA kelas X adalah metode deskriptif kualitatif. Artinya, data yang telah didapatkan dianalisis dengan cara mendeskripsikan data secara sistematis, faktual, dan akurat dengan upaya untuk mengetahui makna secara lebih mendalam (Namatilara, 2023:833). Sumber data primer yang digunakan untuk penelitian adalah buku Bahasa Indonesia SMA kelas X kurikulum merdeka. Sumber data sekunder yaitu berupa buku-buku teori, serta literatur lain yang memiliki relevansi dengan topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis puisi dengan pendekatan mimetik

Ibu

Karya D. Zawawi Imron

Kalau aku merantau
lalu datang musim kemarau
sumur-sumur kering,
daunan pun gugur bersama reranting
hanya mata air air matamu ibu,
yang tetap lancar mengalir
bila aku merantau
sedap kopyor susumu
dan ronta kenakalanku
di hati ada mayang siwalan
memutikkan sari-sari kerinduan

lantaran hutangku padamu
tak kuasa kubayar
ibu adalah gua pertapaanku
dan ibulah yang meletakkan aku di sini
saat bunga kembang menyemberbak
bau sayang.
ibu menunjuk ke langit, kemudian ke bumi
aku mengangguk meskipun kurang mengerti
bila kasihmu ibarat samudera
sembul lautan teduh
tempatku mandi, mencuci lumut pada diri
tempatku berlayar, menebar pukut dan melempar sauh
lokan-lokan, mutiara dan kembang laut semua bagiku
kalau aku ikut ujian lalu ditanya tentang pahlawan
namamu, ibu yang kan kusebut paling dahulu
lantaran aku tahu
enngkau ibu dan aku anakmu
bila aku berlayar lalu datang angin sakal
Tuhan yang ibu tunjukkan telah kukenal
ibulah itu bidadari yang berselendang bianglala
sesekali datang padaku
menyuruhku menulis langit biru
dengan sajakku.

(Imron, 1996 dalam Aulia, 2021:172)

Puisi *Ibu* karya Zawawi Imron ini menceritakan tentang kerinduan seorang anak kepada ibunya. Anak tersebut merantau dari daerah asalnya ke daerah yang jauh. Hal itu membuatnya tidak bisa sering pulang dan bertemu dengan ibunya. Selain itu, muncul ungkapan kerinduan terhadap ibunya melalui kebiasaan dan situasi yang dia ingat ketika berada di kampung halamannya. Kerinduan akan kampung halaman ketika sedang dalam perantauan merupakan suatu hal yang lumrah karena dirasakan oleh banyak orang. Kerinduan tersebut mampu

membuat seseorang mengungkapkan perasaannya melalui karya sastra salah satunya adalah puisi yang ditulis oleh Zawawi Imron ini.

Pada larik *bila aku merantau sedap kopyor susu dan ronta kenakalanku* menceritakan tentang kerinduan tokoh dalam puisi terhadap makanan khas yang sering dibuatkan ibunya yaitu kopyor susu. Pada peristiwa dalam kehidupan nyata, makanan khas buatan ibu sering menjadi makanan yang dirindukan oleh seorang anak yang merantau. Selain itu, tokoh dalam puisi juga mengingat tentang kenakalannya dulu kepada ibunya. Pada peristiwa dalam kehidupan nyata, ketika merindukan seseorang maka terkadang terputar kenangan indah maupun buruk mengenai peristiwa bersama dengan seseorang yang dirindukan. Anak terkadang mengingat kesalahannya ketika sedang berada jauh dari orang tuanya. Kedua hal tersebut menjadikan puisi ini terasa dekat dengan kehidupan nyata.

Pada larik *ibu adalah gua pertapaanku dan ibulah yang meletakkan aku di sini* menceritakan tentang jasa ibu kepada anaknya. Tokoh dalam puisi merasa bahwa ibu adalah tempatnya bernaung selama ini. Gua pertapaan memiliki makna sebagai tempat untuk berlindung sejak anak berada dalam kandungan hingga lahir ke dunia. Ibu menjadi hal yang sangat berharga dan segala-galanya bagi tokoh dalam puisi. Ibu yang telah melahirkannya ke dunia sehingga dia bisa menjalani kehidupannya di dunia. Melalui ibu, dia mengerti banyak hal serta mendapatkan kasih sayang yang mengiringinya selama hidup di dunia. Hal tersebut lekat dengan kenyataan yang ada di kehidupan manusia yaitu ibu memiliki kasih sayang yang besar untuk anak-anaknya.

Pada larik *kalau aku ikut ujian lalu ditanya tentang pahlawan namamu, ibu yang kan kusebut paling dahulu* merupakan ungkapan rasa bangga tokoh dalam puisi terhadap ibunya. Ibu bagaikan seorang pahlawan yang telah melindunginya selama hidup di dunia. Perlindungan dari seorang ibu dikemas dalam bentuk rasa kasih sayang hingga ajaran dalam menjalani kehidupan di dunia. Peristiwa tersebut sering terjadi dalam kehidupan nyata yaitu ketika seorang ibu memberikan kasih sayang pada anaknya dan mengajarkan anaknya banyak hal tentang kehidupan. Anak akan menganggap ibu sebagai pahlawan tanpa tanda jasa

b. Analisis isi materi pada buku Bahasa Indonesia SMA kelas X

Isi materi yang terdapat dalam buku Bahasa Indonesia SMA kelas X yaitu menelaah puisi karya Zawawi Imron melalui diksi atau ciri kebahasaannya. Ciri kebahasaan yang harus ditelaah oleh siswa yaitu majas (gaya bahasa), pengimajian (citraan), kata konkret, dan kata

konotatif. Pada buku Bahasa Indonesia SMA kelas X tersebut telah dijelaskan mengenai pengertian majas, pengimajian, kata konkret, dan kata konotatif serta diberikan contoh telaah mengenai komponen tersebut yang terdapat dalam puisi lain yaitu majas dalam puisi *Padamu Jua* karya Amir Hamzah; pengimajian pada beberapa antologi puisi seperti *Antologi Angsana* oleh Soni Farid Maulana, *Antologi Daerah Perbatasan* oleh Soebagio Sastrowardjo, dll.; kata konkret pada puisi *Hujan di Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono dan puisi *Cintaku Jauh di Pulau* karya Chairil Anwar; serta kata konotasi puisi *Candra* karya Sanusi Pane.

Adanya penjelasan serta contoh yang diberikan untuk lebih memahami materi karya sastra puisi menjadikan siswa dapat lebih mudah mempelajari karya sastra puisi. Pemahaman melalui penjelasan tentang komponen puisi memberikan pengetahuan tentang pengertian dari masing-masing komponen dalam puisi. Terdapat juga contoh telaah masing-masing komponen pada puisi-puisi yang ada dalam buku sehingga memudahkan siswa untuk mengetahui bentuk nyata dari komponen puisi. Setelah itu, siswa diminta untuk mengerjakan soal berupa menelaah komponen dalam puisi yang disediakan yaitu puisi *Ibu* karya Zawawi imron. Puisi *Ibu* karya Zawawi Imron ini juga memiliki makna yang mendalam terkait hubungan antara anak dan ibu sehingga bisa digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa SMA kelas X.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijabarkan, puisi *Ibu* karya Zawawi Imron memiliki makna sebagai ungkapan kerinduan dari seorang anak yang merantau kepada ibunya yang berada di kampung halaman. Melalui pendekatan mimetik, dapat diketahui bahwa kerinduan akan sosok ibu sering dialami oleh anak yang sedang merantau jauh dari kampung halamannya. Sehingga, ketika pengarang menciptakan puisi tersebut maka pengarang sadar akan rasa rindu yang dialami oleh anak kepada ibunya adalah perasaan yang lumrah dan biasa terjadi di kehidupan nyata. Puisi ini memiliki kaitan yang erat dengan kehidupan di dunia nyata. Selain itu, puisi ini juga mampu menjadi materi dalam pembelajaran bahasa Indonesia SMA kelas X karena memiliki komponen bahasa atau diksi yang dapat ditelaah oleh siswa dengan tujuan siswa dapat lebih mengenal kebahasaan dalam karya sastra puisi.

DAFTAR PUSTAKA

Aulia, F. T., & Sefi Indra G. 2021. *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X*. Jakarta: Kemendikbudristek.

- Namatilara, Selly. 2023. Analisis Materi Puisi Pada Buku SMA Kelas X Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013. *Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian*, 831-836.
- Putri, Elga M., & Enti Sepiani G. 2023. Pendekatan Mimetik dalam Puisi enja di Pelabuhan Kecil” Karya Chairil Anwar. *CAKRAWALA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(1), 21-26.
- Simbolon, N., dkk. 2023. Analisis Struktur Fisik dan Batin Pada Puisi “Membenci Tuhan dan Aliran Pedang” Karya Gus Ubab. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 1(3), 343-353.